

PT INTAN BARU PRANA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT INTAN BARU PRANA TBK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Petrus Halim
Alamat kantor : JL.Raya Cakung Cilincing
KM 3,5 Jakarta utara
14130
Alamat rumah : JL.Darmawangsa Raya No.27
Kebayoran Baru
Nomor telepon : (021)4401408
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024
PT INTAN BARU PRANA TBK**

I, the undersigned :

1. Name : Petrus Halim
Office address : JL.Raya Cakung Cilincing
KM 3,5, Jakarta utara
14130
Residential address : JL.Darmawangsa Raya No.27
Kebayoran Baru
Phone number : (021)4401408
Position : Director

state that :

1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The special purpose financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statement;
b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. I am responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Director
Jakarta, 27 Maret/March 2025



Direktur/Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direktur**

PT Intan Baru Prana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baru Prana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Director**

PT Intan Baru Prana Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Intan Baru Prana Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Independent Auditor's Report (continued)****Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025****Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025****Ketidakpastian Material yang Terkait dengan
Kelangsungan Usaha****Material Uncertainty Related to Going Concern**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengalami akumulasi rugi dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp1.596.698.768.914 dan Rp732.434.262.904 pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 34 to the financial statements, the Company incurred accumulated losses and capital deficiency amounted to Rp1,596,698,768,914 and Rp732,434,262,904 as of 31 December 2024. These conditions indicates there's a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Hal Audit Utama**Key Audit Matters**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Penurunan nilai untuk investasi neto sewa
pembiayaan dan piutang lain-lain****Impairment of uncollected net investment in
finance lease and other receivables**

Lihat Catatan 3e mengenai informasi kebijakan akuntansi material - Aset dan Liabilitas Keuangan.

Refer to Note 3e regarding material accounting policy information - Financial Assets and Liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain jangka panjang masing-masing senilai Rp823.738.111.405 dan Rp436.524.743.768 telah diprovisikan dengan mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dengan jumlah keseluruhan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp699.360.142.593 dan Rp331.809.748.390. Saldo investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi dengan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp124.377.968.812 dan Rp104.714.995.378.

As of 31 December 2024 net investments in finance lease and other receivables - long-term of Rp823,738,111,405 and Rp436,524,743,768 have been provisioned by evaluating impairment based on the estimated recoverable amount with total impairment of Rp699,360,142,593 and Rp331,809,748,390. The balance of net investments in finance lease and other receivables - long-term after deducting impairment is amounted to Rp124,377,968,812 and Rp104,714,995,378, respectively.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penurunan nilai untuk investasi neto sewa
pembiayaan dan piutang lain-lain (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi perhitungan yang digunakan Perusahaan atas penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain yang meliputi (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan serta (ii) memeriksa keandalan data yang digunakan dalam menyusun perhitungan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan piutang usaha pembiayaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025**

Key Audit Matters (continued)

Impairment of uncollected net investment in
finance lease and other receivables (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and assessed the appropriateness of the accounting policy and related disclosures applied in the impairment of net investment in finance lease and other receivables.
- We assessed and tested the methodology and calculation assumptions used by the Company for impairment of net investment in finance lease and other receivables which include (i) evaluating the models and methodology used in the calculations and (ii) examining the reliability of the data used in preparing the calculations.
- We examined the accuracy of the data and the calculation of impairment for net investment in finance lease and other receivables by recalculating the whole financing trade receivables.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025**

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025**

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements (continued)***

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025****Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-
4/1/III/2025****Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**Marlina, CPA****Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778****27 Maret/March 2025**

00727

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	60.290.882.865	88.735.546.423	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	4.431.359.392	714.294.279	Trade receivables
Piutang lain-lain-bagian lancar		510.000.000	-	Other receivables-current portion
Pembiayaan modal kerja-bersih-bagian lancar	9	3.690.328.273	843.208.705	Working capital financing-net-current portion
Persediaan		1.659.351.351	2.024.029.224	Inventories
Uang muka		405.687.877	401.557.925	Advances
Biaya dibayar di muka		360.435.725	747.711.120	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	1.140.898.474	1.722.819.150	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		72.488.943.957	95.189.166.826	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	5.096.706	6.923.662	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan-jangka panjang	8	124.377.968.812	149.392.334.714	Net investment in finance lease-long-term
Piutang lain-lain-jangka panjang	10	104.714.995.378	107.262.326.419	Other receivables-long-term
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang	9	25.244.628.668	28.216.683.819	Working capital financing-net-long-term
Aset tetap	11	9.513.788.068	11.923.877.448	Fixed assets
Aset pajak tangguhan-bersih	29b	40.255.836.593	80.520.098.687	Deferred tax assets-net
Aset hak-guna		108.617.424	-	Right-of-use asset
Uang muka-jangka panjang		-	-	Advance-non current
Pihak-pihak berelasi	31a	16.890.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga		10.000.000.000	-	Third parties
Jumlah aset tidak lancar		331.110.931.649	377.322.244.749	Total non-current assets
JUMLAH ASET		403.599.875.606	472.511.411.575	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12	1.591.962.649	957.038.147	Trade payables
Utang pajak	13b	123.556.376	45.702.483	Taxes payable
Beban akrual	14	139.759.400.789	81.558.101.763	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	16	57.425.528.743	44.910.331.951	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	15	7.497.131.620	7.468.949.085	Payables to related parties
Kewajiban sewa		49.685.584	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	19	29.556.452.428	12.190.963.669	Other current liabilities-third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		236.003.718.189	147.131.087.098	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank jangka panjang	16	494.808.003.469	543.359.750.197	Long-term bank loans
Medium term notes	17	289.882.154.168	296.028.348.934	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	18	56.565.361.820	58.061.886.649	Loan to financial institution
Kewajiban sewa		61.115.694	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain-pihak ketiga	19	58.187.930.451	58.752.935.451	Other non-current liabilities-third parties
Liabilitas imbalan pascakerja		525.854.719	311.808.377	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		900.030.420.321	956.514.729.608	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.136.034.138.510	1.103.645.816.706	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCIES
Modal dasar				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Seri A: 1.322.899.281 saham- Rp500 dan Seri B : 1.354.201.438 saham-Rp250 pada 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized- Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500; Serie B : 1,354,201,438 shares-Rp250 in 31 December 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor- Seri A : 1.322.899.281 dan Seri B : 194.433.068 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	20	710.057.907.500	710.057.907.500	Issued and paid-up- Serie A: 1,322,899,281 and Serie B: 194,433,068 share in 31 December 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	20	131.748.630.912	131.748.630.912	Additional paid-in capital
Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan		19.549.654.054	19.549.654.054	Other capital management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		2.908.313.544	2.893.377.428	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.599.781.496.590)	(1.498.466.702.701)	Unappropriated
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(732.434.262.904)	(631.134.405.131)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCIES
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		403.599.875.606	472.511.411.575	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan				Revenues
Penjualan	21	4.384.424.907	3.905.762.875	Sales
Pendapatan jasa	21	22.999.865.383	271.037.482	Services income
Pendapatan usaha		27.384.290.290	4.176.800.357	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	(23.416.421.588)	(4.933.725.797)	Cost of revenues
Labarugi) kotor		3.967.868.702	(756.925.440)	Gross profit(loss)
Beban umum dan administrasi	23	(11.398.633.957)	(12.009.102.686)	General and administrative expenses
(Kerugian)/pemulihan penurunan nilai	24	(79.884.501)	9.892.424.193	Impairment (losses)/recovery
Beban keuangan	25	(40.240.381.246)	(28.868.530.277)	Finance cost
Bagi hasil	26	(18.766.655.446)	(14.822.433.463)	Profit sharing
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs mata uang asing-bersih		401.491.126	(1.736.767.022)	Foreign exchange gain/(loss)-net
Pendapatan bunga dan denda	27	888.197.840	2.693.345.345	Interest income and penalties
Keuntungan lain-lain-bersih	28	4.173.252.936	17.969.843.946	Other gain-net
Rugi sebelum pajak		(61.054.744.546)	(27.638.145.404)	Loss before tax
Beban pajak	29	(40.260.049.343)	(40.156.263.069)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan		(101.314.793.889)	(67.794.408.473)	Net loss for year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial-bersih setelah pajak tangguhan		14.936.116	3.153.702	Actuarial gain-net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		<u>(101.299.857.773)</u>	<u>(67.791.254.771)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham		1.517.332.349	1.517.332.349	Loss per share
Dasar		(66,76)	(44,68)	Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal lain- opsi saham manajemen dan karyawan/ <i>Other capital management and employee stock option plan</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2023	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	2.890.223.726	3.082.727.676	(1.430.672.294.228)	(563.343.150.360)	Balance as of 1 January 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(67.794.408.473)	(67.794.408.473)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.153.702	-	-	3.153.702	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2023	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	2.893.377.428	3.082.727.676	(1.498.466.702.701)	(631.134.405.131)	Balance as of 31 December 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(101.314.793.889)	(101.314.793.889)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	14.936.116	-	-	14.936.116	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>710.057.907.500</u>	<u>131.748.630.912</u>	<u>19.549.654.054</u>	<u>2.908.313.544</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(1.599.781.496.590)</u>	<u>(732.434.262.904)</u>	Balance as of 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	23.667.225.177	3.483.957.944	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(38.319.258.313)	(26.025.252.111)	Cash paid to suppliers and operating expense
Penerimaan kas lainnya:			Other cash receipt:
Sewa pembiayaan	31.532.671.931	104.379.047.108	Finance lease
Sewa ijarah	385.687.618	3.362.024.801	Ijarah lease
Pembayaran beban keuangan:			Cash paid for finance cost:
Bagi hasil	(364.822.947)	(1.094.092.064)	Profit sharing
			Interest expense and administration
Beban bunga dan administrasi bank	(737.338.799)	(653.223.862)	bank
Pembayaran pajak penghasilan	(406.466.527)	-	Income tax paid
Penerimaan kas dari aktivitas operasi-bersih	15.757.698.140	83.452.461.816	Cash receipts from operations-net
Pendapatan bunga dan denda diterima	829.723.754	1.880.223.061	Interest income and penalties received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	16.587.421.894	85.332.684.877	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activity
Perolehan aset tetap	(37.950.000)	(12.209.900.000)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(37.950.000)	(12.209.900.000)	Net cash used in investing activity
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(13.480.123.897)	(13.689.145.134)	Payments of bank loans
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(7.119.645.805)	(3.370.552.992)	Payments of medium term notes
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(21.949.393.789)	(455.838.395)	Payment of payables to related parties
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(4.138.440.429)	(822.268.963)	Payment of loan to financial institution
Pembayaran atas utang sewa	(45.000.000)	-	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(46.732.603.920)	(18.337.805.484)	Net cash used in financing activities
Penurunan/(kenaikan) bersih kas dan setara kas	(30.183.132.026)	54.784.979.393	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	88.735.546.423	33.641.356.257	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.738.468.468	309.210.773	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	60.290.882.865	88.735.546.423	Cash and cash equivalents at end of the year
	2024	2023	
TRANSAKSI NON-KAS			NON-CASH TRANSACTION
Perolehan aset hak-guna melalui kewajiban sewa	150.393.356	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, dan diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 13, tanggal 6 Maret 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-00220014181.AH.01.02 dan AHU-0014181.AH.01.02 Tahun 2023 tertanggal 7 Maret 2023.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 5 dan 11 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting resolutions No. 13, dated 6 March 2023, drawn up before Rini Yulianti, SH., a notary in East Jakarta City, regarding changes to article 3 concerning aims and objectives and business activities. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0022860.AH.01.02 and AHU-0014181.AH.01.02 dated 7 March 2023.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mining and quarrying, wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorcycles, manufacturing industry and leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.

The Company has a total number of 5 and 11 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 dan/and 2023	
Komisaris Utama	Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA	President Commissioner
Komisaris Independen	Alexander Reyza	Independent Commissioner
Direktur	Petrus Halim	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Alexander Reyza	Chairman
Anggota	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak	Members
Sekretaris Perusahaan	Yunita R. Riyadi	Corporate Secretary

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan Memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Konversi utang menjadi saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is part of the Intraco Penta company of companies. The Company's Board of Commissioners, Director, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2024 and 2023 consist of the following:

b. Public offering of shares of the Company

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") In his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Debt to equity swap

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233004, both of dated 15 August 2018.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Konversi utang menjadi saham** (lanjutan)

c. **Debt to equity swap** (continued)

Para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

The shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham	:	688.155.281	:	Shares amount
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/per share	:	Nominal value of share
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/per share	:	Exercise price
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/Private Placement	:	Share origin
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/July 2018	:	Listing date

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penggabungan saham**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.517.332.349 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

1. **GENERAL** (continued)

d. **Reverse stock**

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Company's 1,517,332,349 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **CHANGES TO PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") AND INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2024 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument Disclosure"
- Amendment to PSAK 116 "Leases"
- Amendment to PSAK 201 "Presentation Financial Statements"
- Amendment to PSAK 207 "Cashflow Statements"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 221 "Effects of Foreign Exchange Rate Changes"

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. CHANGES TO PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") AND INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (" ISAK") (continued)

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Financial Statements for Issuers or Public Companies" as stipulated in Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions..

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan (lanjutan)

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 102, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 202 atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Basis of presentation (continued)

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants could take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurement that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. Transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity): (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan

e. Financial assets and liabilities

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

The Company has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, pembiayaan modal kerja, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, net investment in finance lease, trade receivables, working capital financing, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance leased, and other receivables.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classifies as follows:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial liabilities at amortized cost;*
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, utang bank, utang kepada lembaga keuangan, *medium term notes*, liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga, dan kewajiban sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expense, payables to related parties, bank loan, loan from financial institutions, medium term notes, other current liabilities third parties, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

f. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

Sebagai Lessor (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

h. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Net investments in finance leases (continued)

As Lessor (continued)

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Factoring receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	5	Office furniture
Kendaraan	5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial asset

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.